BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai piutang dan pengaruhnya terhadap pendapatan rumah sakit, penulis mencoba memberikan suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam menentukan penilaian piutang di RSUP Dr. Hasan Sadikin dinyatakan sebesar jumlah kotor tagihan dikurangi dengan taksiran jumlah yang tidak dapat ditagih, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
2. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (1994:9), sumber terjadinya piutang digolongkan dalam dua kategori yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain. Sedangkan sumber terjadinya piutang rumah sakit digolongkan dalam dua kategori yaitu piutang pelayanan dan piutang lain-lain. Dari kategori di atas jelas bahwa sumber terjadinya piutang yang terdapat di RSUP Dr.Hasan Sadikin telas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi karena rumah sakit bergerak dalam bidang pelayanan jasa sehingga piutang yang digunakan adalah bukan piutang usaha akan tetapi piutang pelayanan.
3. Dalam prosedur pencatatan piiutang pasien rawat inap RSUP Dr.Hasan Sadikin mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan RS Pemerintah.
4. Meskipun piutang yang terjadi di rumah sakit cukup besar dan banyak, namun pendapatan yang rumah sakit dapatkan jumlahnya jauh lebih besar dari piutang yang ada dan hal itu membuktikan bahwa piutang tidak terlalu berpengaruh kepada pendapatan, dikarenakan pendapatan rumah sakit tidak

didapat dari rawat inap saja akan tetapi didapatkan dari rawat jalan, pendapatan penunjang dan pendapatan lain-lain.

5.2 Saran

Adapun saran –saran yang dapat penulis berikan, untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak rumah sakit adalah :

1. Dalam melaksanakan prosedur pencatatan piutang pasien umum rawat inap telah dilakukan dengan baik, agar dapat dipertahankan untuk masa yang akan datang.
2. Dalam menentukan besarnya jumlah piutang yang dibebaskan ada baiknya dibuat keputusan dari Menteri Kesehatan dan tidak hanya bergantung pada keputusan Direktur, sebab piutang juga penting bagi pihak rumah sakit.
3. Untuk urusan penagihan yang termasuk kedalam bagian kontraktor atau perbendaharaan diharapkan untuk menambah personil agar arus piutang dan penyelesaiannya dapat dilakukan dengan baik dan lebih cepat untuk proses pembuatan surat penagihan .
4. Untuk menekan jumlah piutang agar tidak semakin besar ada baiknya untuk pasien yang akan pulang (telah sembuh) dan masih mempunyai piutang untuk beberapa hari masih dimungkinkan untuk tetap berada di rumah sakit gunanya untuk mensurvei kebenaran dari data yang diberikan kepada pihak rumah sakit, selama pasien berada di rumah sakit semua fasilitas disediakan oleh rumah sakit dan dibebaskan dari biaya (tidak membayar apa-apa lagi).

5. RSUP Dr. Hasan Sadikin sebagai sarana kesehatan sosial (non profit), diharapkan dapat memberikan pelayanan paripurna dan tidak ragu-ragu untuk memberikan piutang kepada pasien atau debitur.